

User Survey Sebagai Upaya Membangun Link And Match Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Diana ¹⁾, Yeni Irawan ²⁾, Dwi Meilvinasvita ³⁾

Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa, Staf Pengajar Politeknik Negeri Lhokseumawe

ABSTRAK

Pelaksanaan *User Survey* untuk peningkatan kualitas akademik dan lulusan telah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Melalui Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M), mampu membentuk dasar bagi keberlanjutan program PNL yang bertujuan menemukan berbagai persoalan menyangkut kualitas maupun pengembangan lulusan, dan membangun kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). *User Survey* tahun 2019 terhadap 28 DUDI di wilayah Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe didapatkan melalui penyebaran kuisioner secara online di website PK2M, dan secara manual dengan menghubungi langsung pihak DUDI yang berkompeten untuk memberikan jawaban. Kepuasan DUDI terhadap lulusan PNL dinilai dari indikator survey yaitu : integritas, kompetensi, keluasan wawasan bidang ilmu, kepemimpinan, kerjasama tim, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, etos kerja, inovasi dan kreatifitas, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, ikut serta dalam pengembangan SDM, tingkat responsive, dan pengembangan diri. Hasil survey memberikan nilai yang memuaskan dengan rata-rata penilaian DUDI terhadap lulusan PNL sudah baik, namun masih memerlukan peningkatan dan penguatan personal lulusan agar kedepannya dapat mencapai penilaian sangat memuaskan bagi DUDI. Upaya optimalisasi peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan baik secara *hardskill* dan *softskill* akan terus dilakukan oleh PNL sehingga dapat menjadi penentu keberhasilan lulusan di dunia kerja, dan membina kerjasama yang bersifat *Link and Match* antara DUDI dengan PNL yang akan berdampak bagi kemajuan PNL secara global.

Kata kunci - User Survey, DUDI, Link and Match.

1. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi di Provinsi Aceh tentunya sangat berharap untuk terus dapat melakukan berbagai tindakan evaluasi diri melalui perbaikan kualitas lulusan. Melalui Visi PNL yaitu "Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global". Semangat yang tertuang melalui visi tersebut sangat jelas terlihat bahwa PNL sangat konsisten untuk menuju pada berbagai perbaikan khususnya terhadap lulusan, baik dari sisi pengembangan laboratorium berbasis teknologi maupun termasuk menjaga hubungan yang erat dengan para lulusan melalui pemanfaatan teknologi tersebut, sehingga dengan demikian akan terbentuk satu kekuatan baru yang memudahkan PNL dalam mengevaluasi kualitas dan kuantitas para lulusan agar berguna bagi masyarakat.

Untuk itu, Politeknik Negeri Lhokseumawe secara rutin dan berkala melakukan penelitian Tracer Study. Tracer Study merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan lulusan dari pendidikan tinggi PNL terapkan selama ini. Tracer Study juga dapat membantu untuk mengatasi permasalahan kesempatan kerja lulusan dan langkah perbaikan dengan melaksanakan Survei Pengguna Lulusan atau User Survey. Informasi yang diperoleh dalam User Survey melalui Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Tujuan dari survei pengguna PNL untuk memperoleh feedback atau umpan balik dari dunia industri, pemerintahan dan swasta yang terkait dengan kepentingan dan kepuasan DUDI terhadap lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Adanya penelitian User Survey ini diharapkan dapat menciptakan jalinan kerjasama yang baik bagi PNL dan DUDI kedepannya.

Pelaksanaan User Survey dalam jangka panjang bagi PNL, akan terus dilaksanakan melalui sistem manajerial terpusat di UPT.PK2M. Hasilnya diharapkan dapat memberikan input yang positif dan membangun Link and Match antara DUDI dan PNL yang lebih bersinergi yang dapat menjawab segala tantangan dan meningkatkan kemampuan kompetisi lulusan PNL. Upaya optimalisasi peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan baik secara hardskill dan softskill akan terus dilakukan oleh PNL. Sehingga hal ini dapat menjadi penentu keberhasilan lulusan di dunia kerja, dan membina kerjasama yang bersifat Link and Match antara DUDI dengan PNL yang akan berdampak bagi kemajuan PNL secara global.

2. METODE PENELITIAN

a. Variabel *User Survey*

Variabel yang digunakan untuk pelacakan terdiri dari 5 variabel utama yang terdiri dari:

- *Bidang Usaha*; meliputi penilaian terhadap bidang usaha yang ditekuni oleh lulusan dalam DUDI.
- *Jumlah Lulusan PNL yang Bekerja pada DUDI tersebut*; meliputi penjumlahan lulusan pada saat survey dilaksanakan bekerja aktif pada DUDI.
- *Program Studi Lulusan yang Bekerja pada DUDI*; meliputi seluruh Program Studi lulusan PNL yang bekerja pada DUDI.
- *Nilai IPK minimal untuk dapat Bekerja pada DUDI*; Rerata nilai IPK yang diminta DUDI sebagai syarat bekerja pada DUDI.
- *Masukan / Saran Untuk PNL*; merupakan masukan bagi PNL secara tertulis untuk perbaikan di masa yang akan datang.

b. Desain *User Survey*

• Pengumpulan Data Awal

Menyangkut data yang akan ditelusuri, pada awalnya diperoleh melalui Tracer Study Lulusan, yaitu melalui pendataan para lulusan dengan mengisi Kuisioner Lulusan pada UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M) secara pengiriman email dan pengisian melalui surveyor yang telah kami sediakan. Data tersebut dikumpulkan per-setiap Jurusan dan dipisahkan per-program studi. Data ini memuat informasi nama dan alamat DUDI yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan *User Survey*.

• Sosialisasi

Proses sosialisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mendesain metode pelacakan yang akan dilakukan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan setelah data awal dikumpulkan, baik melalui pengumuman di media sosial dan website PK2M, pemanfaatan jejaring lulusan IKAPOLINEL sampai pada

pemberitahuan email dan mengantar secara langsung surat ke alamat masing-masing DUDI. PK2M sebagai koordinator dalam pelaksanaan penelitian ini terus memantau pihak DUDI dalam melakukan proses sosialisasi melalui evaluasi dan monitoring hasil sosialisasi setiap minggu secara langsung.

c. Metode User Survey

User Survey dilakukan secara sampling terhadap lulusan baik program Diploma III maupun Diploma IV yang lulus pada Politeknik Negeri Lhokseumawe dan telah bekerja pada DUDI. Alasan pemilihan untuk lulusan tersebut lebih dikarenakan kondisi lulusan yang pada umumnya sudah memiliki pekerjaan tetap serta sebahagiannya masih memiliki pemahaman yang lebih *update* mengenai pengalaman belajar sebelumnya dan bekerja dalam waktu yang lama.

d. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi yang diinginkan adalah DUDI di daerah Kota Lhokseumawe, Aceh Utara dan sekitarnya yang berjumlah 38 DUDI, berdasarkan hasil dari pelacakan yang telah dilakukan pada semua lulusan PNL. Seluruh populasi akan disurvei untuk mendapatkan informasi dan tanggapan. Mengacu pada aturan umum pelacakan lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan di Indonesia yaitu mundur selama 2 (dua) tahun, maka pada tahun 2018 ini, PNL kembali melakukan pelacakan *User Survey* terhadap 27 DUDI di daerah Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara. Tabel 1. berikut ini adalah daftar DUDI yang menanggapi kuisisioner *user survey*.

Tabel 1. DUDI yang Menanggapi Kuisisioner *User Survey*

No	Nama DUDI	Jumlah Lulusan yang Bekerja
1	PT. Bank SyariahMandiri	6
2	PT. Bank BNI Syariah	5
3	PT. Bank Danamon Indonesia	3
4	PT. Pegadaian (Persero)	2
5	PT. BTN (Persero) Tbk	4
6	PT. Kana Insanimitra	40
7	PT. BCA KCV Lhokseumawe	9
8	PT. Bank Aceh Syariah	9
9	PT. CIMB NiagaSyariah	3
10	PT. PLN (Persero)	20
11	PT. Bank BTPN	2
12	PT. BRI (Persero) Tbk	35
13	PT. Syaukath Sejahtera	15
14	PT. Bank Muamalat Indonesia Kcp Lhokseumawe	2
15	KPPN Lhokseumawe	1
16	PT. BNI	1
17	Elhanief Tour& Travel	1
18	BPKD/BPKAD Lhokseumawe	16
19	DinasPertaniandanPanganKab. Aceh Utara	1
20	RSUCM Aceh Utara	1
21	BAPPEDA	3
22	PT. Sucofindo (Persero)	4
23	PT. PJB UBJOM PLTMG ARUN	20
24	PT.PIM Aceh Utara	42
25	Bank Indonesia Lhokseumawe	7

No	Nama DUDI	Jumlah Lulusan yang Bekerja
26	PT. Abad jaya Abadi	1
27	PUPR Lhokseumawe	28
28	PT. AICA MUGI Indonesia	6
TOTAL		287

Sumber: UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (2018; Data diolah)

e. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penyampaian kuisioner pengguna lulusan melalui email dan web DUDI, dan juga dilakukan secara manual yaitu diantarkan langsung ke alamat DUDI masing-masing. Kemajuan pengisian kuisioner dipantau oleh tim PK2M PNL yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur PNL.

f. Pengolahan dan Analisis Data

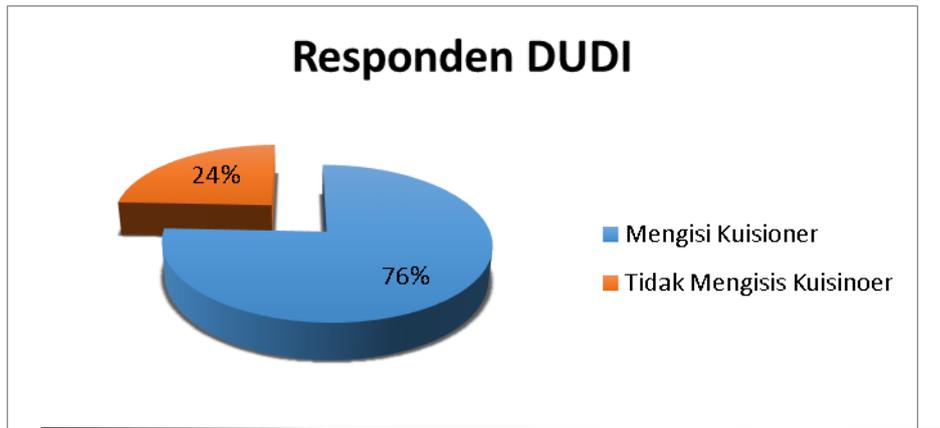
Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan *software MS Excel*. Kuisioner DUDI dapat diisi secara manual, dimana DUDI sebagai responden yang melakukan pengisian pada kuisioner tersebut dalam waktu yang berbeda. Hasil analisis dibuat dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi. Tahap akhir dari *User Survey* ini adalah desiminasi hasil kepada seluruh pimpinan/dan manajemen Politeknik Negeri Lhokseumawe terutama kepada Jurusan dan Program Studi. Laporan tertulis juga akan dikirimkan ke seluruh unit akademik di lingkungan PNL. Saat ini PK2M PNL terus melakukan perbaikan atas sistem penyampaian kuisioner kepada DUDI, agar kedepannya dapat dilakukan secara *Online* melalui sistem *Tracer.id* yang sedang dikembangkan. Perbaikan ke depan diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih spesifik pada setiap program studi, artinya setiap data yang telah diisi secara otomatis langsung dapat diketahui hasil analisisnya demi kepentingan dalam pengambilan keputusan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

User Survey (US) yang telah dilaksanakan dinilai memberikan hasil yang cukup baik. Melalui capaian hasil tersebut, diharapkan untuk pelaksanaan di masa mendatang, pihak PK2M sebagai pelaksana *User Survey* akan melakukannya melalui *online system*. Upaya ditempuh untuk dapat menjaring lebih banyak responden yang akan memberikan penilaian. Kendala yang diperoleh melalui sistem manual yaitu penyebaran kuisioner yang telah dilaksanakan pada tahun ini sebagai sistem perdana, mengalami banyak kendala diantaranya belum siapnya sumber daya manusia (DUDI) dalam memahami pentingnya pengisian tersebut. Hal ini dikarenakan banyak diantara DUDI yang masih belum memahami dengan baik arti pentingnya *User Survey*. Dengan demikian dampak yang dirasakan oleh pihak PNL adalah sedikitnya jumlah responden yang dapat dijadikan sebagai pedoman informasi bagi pengambilan keputusan manajemen menyangkut perbaikan maupun kemajuan PNL.

a. Profil Dunia Usaha dan Dunia Industri (Responden)

Hasil pelaksanaan US untuk tahun 2018, diperoleh jumlah sampel responden dalam daerah Kota Lhokseumawe, Aceh Utara dan Sekitarnya sebanyak 37 DUDI. Dari total yang disurvei maka masing-masing yang berhasil mengembalikan dan mengisi kuisioner sebanyak 28 DUDI dapat dilihat pada Grafik 1 berikut:

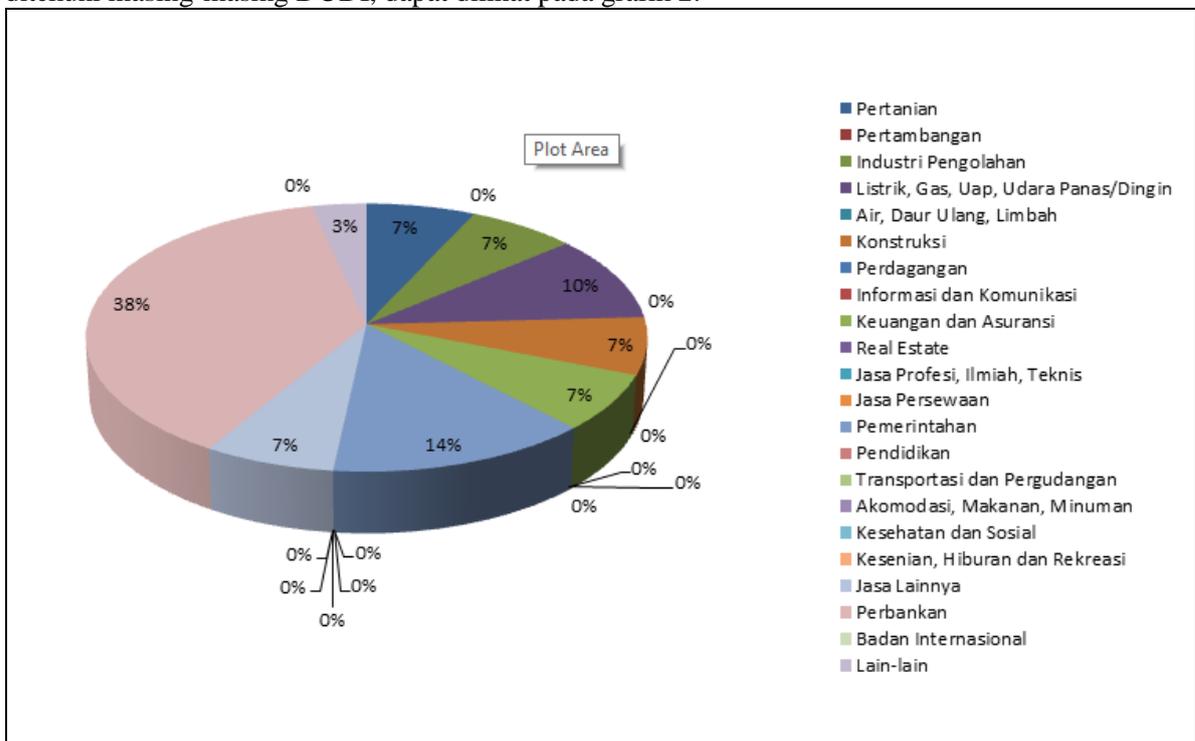


Gambar 1. Perbandingan Jumlah Responden DUDI

Berdasarkan Grafik 1 di atas, terlihat bahwa jumlah keseluruhan DUDI yang di survey pada umumnya berdomisili di Aceh. Secara total keseluruhan responden (DUDI) yang merespon dapat dihitung rata-ratanya sebesar 76% atau sekitar 28 DUDI. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari lulusan PNL yang telah bekerja pada DUDI untuk daerah yang sebagai sampel menunjukkan partisipasi yang cukup baik. Walaupun disisi lain jumlah persentase yang diperoleh dari responden yang tidak mengembalikan kuisinoer sebesar 24%. Namun hal ini merupakan tantangan yang harus diperbaiki secara berkelanjutan oleh PNL dalam melaksanakan *User Survey* secara regular.

b. Bidang Usaha DUDI

Setiap Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) baik pemerintahan atau swasta memiliki fokus atas usahanya masing-masing sesuai dengan keahliannya. Berikut bidang usaha yang ditekuni masing-masing DUDI, dapat dilihat pada grafik 2.



Gambar 2. Bidang Usaha DUDI

Grafik 2 menjelaskan Bidang Usaha DUDI yang ditekuni oleh lulusan PNL Apabila dilihat dari jumlah DUDI maka sebagian besar DUDI menekuni usaha Perbankan yaitu dengan persentase 38% atau sekitar 11 DUDI. Terdapatnya keterbatasan atau ketersediaan bidang usaha DUDI di wilayah Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara. Sehingga terjadi penumpukan jumlah lulusan di suatu instansi dan tidak menyebarnya jumlah lulusan yang bekerja pada DUDI.

c. Standar Lulusan yang Bekerja Pada DUDI

DUDI mengharapkan dapat merekrut tenaga kerja yang professional dan terampil dengan inovasi kerja yang baik. Karenanya mereka menetapkan IPK dengan nilai minimal 2,75 sebagai persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh lulusan dalam mencari kerja.

d. Indikator Kepuasan DUDI Terhadap Lulusan PNL

Setelah melakukan survei terhadap pengguna lulusan yang berhasil diperoleh melalui pengisian kuesioner berjumlah 28 pengguna lulusan, maka dapat diketahui beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi PNL dari tingkat kepuasan pengguna lulusan PNL.

Tabel. 2. Hasil Penilaian DUDI dengan Indikator US terhadap Lulusan PNL

No. Indikator Penilaian	Jumlah Tanggapan	Kriteria Kepuasan
1. Integritas	61%	Memuaskan
2. Kompetensi	64%	Memuaskan
3. Keluasan Wawasan Bidang Ilmu	61%	Memuaskan
4. Kepemimpinan	54%	Memuaskan
5. Kerjasama Dalam Tim	43%	Memuaskan
6. Kemampuan Bahasa Asing	54%	Cukup Memuaskan
7. Penggunaan Teknologi Informasi	50%	Memuaskan
8. Kedisiplinan	50%	Memuaskan
9. Kejujuran	54%	Memuaskan
10. Motivasi Kerja	54%	Memuaskan
11. Etos Kerja	50%	Memuaskan
12. Inovasi dan Kreatifitas	54%	Memuaskan
13. Kemampuan Menyelesaikan Masalah	39%	Memuaskan
14. Komunikasi	39%	Sangat Memuaskan
15. Ikut Serta Dalam Pengembangan SDM	60%	Memuaskan
16. Tingkat Responsif	54%	Memuaskan
17. Pengembangan Diri	62%	Memuaskan

Sumber : Hasil User Surver PNL (2018)

e. Integritas

Integritas merupakan etika atau moral dari lulusan yang akan dinilai oleh pengguna lulusan dalam *User Survey*. Tingkat penilaian terhadap etika, moral atau integritas lulusan yang bekerja pada DUDI termasuk dalam skala yang memuaskan. Artinya sebagian besar harapan dan keinginan DUDI terhadap etika lulusan sudah dikategorikan baik. Namun ke depan PNL akan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi *softskill* bagi lulusannya melalui pelatihan-pelatihan dan pembinaan karakter lulusan.

f. Kompetensi

Kompetensi merupakan indikator penilaian DUDI terhadap kemampuan akademik dan keahlian bidang ilmu yang dimiliki lulusan, serta profesionalisme lulusan dalam bekerja pada DUDI. Adapun penilaian terhadap kompetensi lulusan 64% DUDI menilai kompetensi lulusan

dapat memuaskan DUDI dalam bekerja, ini berarti lulusan PNL memiliki kemampuan hardskill yang baik dan dapat bekerja dengan maksimal dalam menerapkan ilmu yang dimilikinya.

g. Keluasan Wawasan Bidang Ilmu

Adapun keluasan wawasan bidang ilmu lulusan yang dinilai oleh pengguna lulusan pada tingkat penguasaan ilmu yang dimiliki oleh lulusan yang kemudian diterapkan pada DUDI, mendapat penilaian pada skala memuaskan, yaitu 61%. DUDI menilai lulusan berkerja sudah mencapai harapan DUDI. Masih sangat diperlukan tambahan dan pencerahan bagi lulusan terhadap wawasan keilmuan yang telah dimilikinya sehingga pengguna lulusan kedepannya akan merasa sangat puas terhadap lulusan PNL.

h. Kepemimpinan

Untuk penilaian Kepemimpinan terhadap lulusan yang bekerja pada DUDI tergolong kelompok indikator memuaskan dengan penilaian 54% sebagian besar DUDI memberikan nilai yang baik untuk lulusan, termasuk standar atau sesuai dengan kebutuhan DUDI. Sangat dibutuhkan peran PNL dalam membina dan memberikan motivasi bagi lulusan PNL dalam hal pengembangan jiwa kepemimpinan, hal ini mutlak diperlukan karena melalui penjenjangan karir pada DUDI ada kesempatan besar bagi lulusan PNL untuk menjadi pemimpin di tempatnya bekerja.

i. Kerjasama Dalam Tim

Kepuasan DUDI terhadap lulusan PNL pada indikator kerjasama dalam tim sebanyak 43% dimana dalam hal ini DUDI memberikan penilaian memuaskan. Sama halnya dengan indikator lain, kemampuan bekerja sama dalam tim yang melibatkan lulusan dengan pihak lain harus terus ditingkatkan dan dibekali sejak semasa lulusan masih di bangku perkuliahan hingga menjadi lulusan PNL.

j. Kemampuan Bahasa Asing

Kemampuan bahasa asing dalam hal ini berbahasa Inggris dinilai DUDI cukup memuaskan dengan persentase 54%. Skala cukup memuaskan termasuk dalam kategori penilaian DUDI masih dibawah standar yang diharapkan. Salah satu harapan terbesar DUDI terhadap lulusan yang telah bekerja yaitu kemampuan berbahasa asing. Hal ini menjadi tugas berat PNL untuk meningkatkan kemampuan tersebut bagi lulusannya.

k. Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil survey 50% penilaian DUDI terhadap lulusan PNL untuk penggunaan teknologi informasi dalam skala memuaskan. Jumlah tersebut menjelaskan kondisi bahwa lulusan yang telah bekerja pada DUDI menguasai penggunaan teknologi informasi.

l. Kedisiplinan

DUDI menilai tingkat kedisiplinan merupakan indikator penting dalam bekerja, dan lulusan PNL dalam bekerja memperlihatkan bahwa 50% kedisiplinan dari lulusan yang berkerja dalam skala memuaskan. DUDI masih mengharapkan tingkat kedisiplinan lulusan PNL dalam bekerja terus meningkat.

m. Kejujuran

Penilaian kepuasan pengguna terhadap kejujuran lulusan memperlihatkan 53% penilaian terhadap kejujuran dari lulusan yang bekerja pada skala memuaskan, artinya DUDI masih meragukan kejujuran dari lulusan yang bekerja. Tanggapan DUDI dalam hal ini juga memberikan motivasi kepada PNL untuk terus membimbing akhlak dan budi pekerti lulusan agar dapat berkepribadian yang baik sehingga lulusan PNL dapat memberikan kepuasan yang lebih baik lagi kepada DUDI.

n. Motivasi Kerja

Adapun kepuasan pengguna terhadap motivasi kerja menjelaskan bahwa sebagian besar lulusan PNL telah memiliki motivasi kerja yang berdampak positif bagi DUDI tempat lulusan bekerja. Persentase terbesar dalam skala memuaskan yaitu penilaian 54% tanggapan DUDI terhadap motivasi kerja menjelaskan adanya keinginan lulusan untuk mengembangkan sumber daya dan mengaplikasikan kemampuan keilmuannya, serta motivasi untuk keberlanjutan hidup menjadi sangat dominan dalam pilihan jawaban yang diungkapkan DUDI.

o. Etos Kerja

Etos kerja merupakan sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Adapun kepuasan pengguna terhadap etos kerja, persentase terbesar terdapat pada skala memuaskan sebesar 50% Etos kerja lulusan PNL yang kebiasaannya sangat memperhatikan kultur daerah memberi pengaruh baik pada saat lulusan bekerja pada DUDI, sehingga DUDI dapat terpuaskan dengan hasil kerja para lulusan PNL.

p. Inovasi dan Kreativitas

Inovasi dan Kreativitas merupakan dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan. Adapun kepuasan DUDI terhadap inovasi dan kreativitas lulusan PNL memperlihatkan dengan jelas bahwa skala dengan persentase tertinggi adalah memuaskan, dengan nilai sebesar 54% telah memenuhi standarisasi DUDI. DUDI masih mengharapkan lulusan PNL untuk dapat berinovasi dan memiliki kreativitas yang lebih baik lagi, karena DUDI menginginkan lulusan PNL dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi untuk kemajuan dan perkembangan DUDI.

q. Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Kemampuan menyelesaikan masalah merupakan bagian dari proses berpikir. Adapun kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan PNL dalam menyelesaikan masalah menjelaskan bahwa setiap lulusan yang bekerja dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam bekerja, walaupun dalam rentang waktu dan cara yang berbeda. Skala tertinggi yaitu memuaskan dengan nilai sebesar 39%, Masih diperlukan bimbingan dan pengetahuan yang lebih baik bagi lulusan PNL dalam kategori ini disebabkan umumnya lulusan PNL menjadi operator dan supervisor di lapangan yang tentunya akan menemui bermacam permasalahan sehingga dibutuhkan kecepatan berpikir dan pengambilan keputusan sederhana untuk penyelesaian masalah.

r. Komunikasi

Adapun kepuasan pengguna terhadap komunikasi lulusan PNL menunjukkan bahwa persentase tertinggi pada skala sangat memuaskan dengan nilai sebesar 39%, Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dapat berkomunikasi yang sangat baik selama bekerja pada DUDI. Interaksi dan komunikasi yang baik antara semua pihak DUDI dengan lulusan PNL akan menciptakan harmonisasi dan sinergi kerja yang lebih baik.

s. Ikut Serta Dalam Pengembangan SDM

Adapun kepuasan pengguna terhadap ikut sertanya lulusan PNL dalam pengembangan SDM dapat menjelaskan bahwa skala memuaskan merupakan persentase tertinggi dengan nilai sebesar 61% untuk aspek penilaian kepuasan DUDI tersebut.. Tentunya lulusan PNL sangat proaktif dan memiliki keinginan untuk menjadi yang terbaik, karenanya selalu berupaya untuk ikut serta dalam semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan SDM di perusahaan atau DUDI tempatnya bekerja.

t. **Tingkat Responsif**

Kepuasan pengguna terhadap tingkat responsif lulusan yang bertindak demi kepentingan DUDI. Kepuasan DUDI dengan nilai atau persentase tertinggi pada skala memuaskan sebesar 54%, artinya telah mencapai standar atau harapan DUDI terhadap lulusan PNL yang telah bekerja. Sikap responsif ini memberikan penilaian dan menjadi cerminan bahwa lulusan PNL mampu bekerja dengan penuh semangat dan memiliki inovasi kerja.

u. **Pengembangan Diri**

Pengembangan diri adalah suatu kegiatan meningkatkan kemampuan diri, berdasarkan pemahaman tentang potensi diri yang positif dan mampu menambah kepercayaan diri. Adapun kepuasan pengguna terhadap pengembangan diri lulusan PNL menjelaskan bahwa 61% DUDI memberikan penilaian dalam skala memuaskan. Sebagian besar lulusan telah memiliki keinginan dalam pengembangan diri terhadap kemampuan intelektual dan kepribadian demi kepentingan lulusan dan DUDI. Hasil yang diperoleh dari *report User Survey* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya PNL sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk dapat merancang program-program maupun kurikulum yang berbasis industry yang akan mendukung terciptanya lulusan yang semakin berkualitas terutama pada *point softskill* yang masih diharapkan dan dibutuhkan DUDI untuk ditingkatkan. Dan upaya membangun *link and match* antara DUDI dan PNL diharapkan adanya sinkronisasi sehingga terciptanya keselarasan dunia pendidikan dan dunia kerja .

4. **KESIMPULAN DAN SARAN**

a. **Kesimpulan**

Laporan akhir dari *User Survey* tahun 2018 mengacu pada target responden pengguna lulusan PNL. Dari beberapa indikator bahasan dan data yang diperoleh dari *User Survey* ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Jumlah responden pengguna lulusan (DUDI) yang dapat ditelusuri secara manual, dari 39 DUDI yang menjadi target responden. Persentase 76% atau sebanyak 28 DUDI diantaranya menanggapi kuisisioner dengan baik.
- b. Berdasarkan indikator penilaian yang dilakukan DUDI terhadap lulusan yang bekerja, nilai rata-rata penilaian sekitar 60% DUDI pada skala memuaskan.
- c. Indikator komunikasi yang dibangun DUDI dengan lulusan mendapatkan respons yang sangat memuaskan dari DUDI. Dan sebaliknya, indikator kemampuan lulusan dalam berbahasa asing yaitu berbahasa Inggris mendapat penilaian cukup memuaskan dari DUDI, ini menjadi hal yang harus ditingkatkan agar lulusan PNL dapat memiliki kompetensi bahasa asing lebih baik lagi.
- d. Seluruh indikator penilaian meliputi *Softskill* dan *Hardskill* mendapat tanggapan memuaskan dari DUDI. Ini menjadi dorongan untuk PNL agar ke depannya lulusan PNL dapat memberikan kepuasan yang terbaik kepada DUDI sebagai mitra utama PNL.

b. **Saran**

Dibutuhkan beberapa upaya untuk membangun *link and match* antara PNL dan DUDI, salah satunya dalam perbaikan kualitas kinerja terhadap kemampuan lulusan PNL. Adapun rekomendasi dari beberapa DUDI yang menjadi target responden adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kedisiplinan dan etika dalam menjalani pekerjaan, juga kemampuan dalam berkomunikasi dan attitude setiap lulusan. Bekerja dengan penuh semangat, bertanggung jawab, jujur dan dapat dipercaya.
- b. Lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe sudah cukup baik dalam beberapa hal, hanya saja kemampuan berbahasa asing yang fasih masih sangat kurang, hal ini dikarenakan dunia kerja saat ini sangat membutuhkan orang-orang yang fasih dan mampu berbahasa asing seperti Bahasa Inggris.

- c. Kemampuan *SoftSkill* lebih ditingkatkan. Pendidikan pembentukan karakter yang bersifat soft kompetensi harus lebih tajam dan benar-benar jadi perhatian, karena untuk mampu berkolaborasi dengan multi karakter butuh soft kompetensi yang baik.
- d. Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang serta tuntutan perkembangan pembangunan terus meningkat, sehingga kedepannya Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang berkualitas dalam membangun bangsa dan negara.
- e. Evaluasi dan penyesuaian secara periodik materi/kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan industri baik jasa maupun produksi. Penambahan materi/kurikulum *Softskill* dan *Leadership* pada seluruh program studi. Penambahan alokasi waktu untuk praktek kerja di perusahaan, dan peningkatan terhadap penilaian akreditasi program studi dan institusi.
- f. Peningkatan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkini atau mengikuti perkembangan teknologi khususnya terkait ekonomi digital dan adaptasi terhadap revolusi industri teknologi generasi ke IV serta meningkatkan pengetahuan dibidang religi.
- g. Diperlukannya peningkatan pembinaan terhadap aspek kepemimpinan, inovasi, kreativitas, motivasi, kemauan, etos kerja yang tinggi, cekatan serta disiplin dan kemampuan dalam menyesuaikan permasalahan praktis didalam lingkungan pekerjaan. Berani serta mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat (*Leadership*) didalam bekerja baik secara team maupun individu untuk membangun kepribadian yang berkarakter.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Yuliansyah (2016). Meningkatkan Response Rate Dalam Penelitian Survey : Suatu Study Literature. Change Publication, Lampung University, Lampung.
- [www/http//Sosiologis.com](http://Sosiologis.com). Metode Survey : Pengertian & Proses Penelitiannya. 2018. Diakses : 29 September 2019.
- Divisi Riset ITB Career Center. 2017. Report User Survey ITB 2017. Penerbit ITB. Bandung - Indonesia